

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN AUTOMOTIVE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Oleh :

Nastitia Timoriani Thania Siwu¹**Marjam Mangantar²****Indrie Debbie Palandeng³**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail

¹nastitias@gmail.com²mmangantar@unsrat.ac.id³indriedebbie76@gmail.com

Abstrak : Otomotif merupakan sektor andalan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional dikarenakan industri otomotif ini menjadi industri yang dibutuhkan masyarakat layaknya kebutuhan pokok. Industri ini mengalami fluktuasi penjualan dimana saat adanya pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan terhadap perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19. Rasio keuangan yang digunakan adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over* dan *net profit margin*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data diolah dengan uji *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test* menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada *total assets turn over* pada perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19, sedangkan pada *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19.

Kata Kunci: kinerja keuangan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *net profit margin*, covid-19

Abstract : Automotive is a mainstay sector that contributes greatly to the national economy because the automotive industry is an industry that is needed by the community like a basic need. This industry experiences sales fluctuations where during the COVID-19 pandemic. This research aims to determine the financial performance of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the covid-19 pandemic. The financial ratios used are the *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over* and *net profit margin*. The samples taken in this study were 12 companies obtained through *purposive sampling technique*. The type of research used is quantitative research. The data was processed by using the *paired sample t-test* and the *Wilcoxon signed rank test* using the IBM SPSS version 26. The results showed that there were significant differences in the *total assets turnover* of automotive companies on the IDX before and during the covid-19 pandemic, while the *current ratio*, *debt to equity ratio* and *net profit margin* show that there are no significant differences in automotive companies on the IDX before and during the COVID-19 pandemic.

Keywords: financial performance, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, *net profit margin*, covid-19

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. WHO menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi global dikarenakan hampir semua negara terinfeksi oleh virus ini. Virus Covid-19 Pertama kali ditemukan di Indonesia pada awal Maret 2020 dan telah menjangkiti 4,25 juta orang semenjak kasus pertama diumumkan. Kebijakan seperti *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dibuat oleh

pemerintah guna memperlambat penyebaran virus Covid-19. Pandemi covid-19 sangat berdampak bagi segala aspek dimana salah satu aspek yang terkena dampak terbesar ialah perekonomian suatu negara (Pranita, 2020).

Otomotif merupakan sektor andalan yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional dikarenakan industri otomotif ini menjadi industri yang dibutuhkan masyarakat layaknya kebutuhan pokok. Industri otomotif Indonesia telah menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil dan meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara (Kementerian Perindustrian, 2021)

Akibat dari kebijakan pemerintah seperti *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan lemahnya aktivitas perekonomian sekaligus merubah sistem perekonomian diseluruh negara. Virus ini berdampak positif bagi perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan, produk makanan dan kebersihan. Hal ini dikarenakan omset penjualan dalam industri tersebut mengalami peningkatan. Berbeda dengan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang justru tahun 2019-2020 mengalami penurunan omset secara signifikan hingga 90% (Rohmah & Syari 2020).

Tabel 1. Data Penjualan Sub Sektor Otomotif Pada Tahun 2019 dan 2020

Kode	Tahun 2019	Tahun 2020	Naik/Turun
ASII	Rp.237,166,000,000,000	Rp.175,046,000,000,000	-26%
AUTO	Rp.15,444,775,000,000	Rp.11,869,221,000,000	-23%
BOLT	Rp.1,206,818,443,326	Rp.788,873,091,221	-35%
BRAM	USD 245,619,303	USD 168,492,294	-31%
GDYR	USD 139,315,838	USD 108,268,268	-22%
GJTL	Rp.15,939,421,000,000	Rp.13,434,592,000,000	-16%
IMAS	Rp. 18,615,129,696,492	Rp. 15,230,426,162,673	-18%
INDS	Rp. 2,091,491,715,532	Rp. 1,626,190,564,290	-22%
LPIN	Rp. 88,357,595,957	Rp. 103,066,288,012	17%
MASA	USD 318,263,297	USD 289,607,854	-9%
PRAS	Rp.340,551,346,399	Rp.300,527,048,812	-12%
SMSM	Rp. 3,935,811,000,000	Rp. 3,233,693,000,000	-18%

Sumber: idx.co.id (Data Olahan)

Tidak hanya penjualan saja yang mengalami penurunan, jumlah produksi pun ikut menurun. Dijelaskan Menteri Perindustrian RI Agung Gumiwang Kastasasmita bahwa secara global industri otomotif mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 penurunan tersebut antara lain penurunan ekspor Completely build up (CBU) 30%, Completely Knock Down (CKD) sebesar 82% dan komponen sebesar 22%. Pertumbuhan industri turun mencapai -19,82% serta utilitas dari 60% turun menjadi 30%. Dari data tersebut telah diprediksikan bahwa dalam masa pandemi ini perusahaan otomotif kemungkinan terjadi penurunan terhadap kinerja keuangannya sehingga berpotensi terjadi kebangkrutan (Pasaribu, 2021).

Kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba. Laba biasanya menjadi salah satu ukuran kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan penting dan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menganalisis serta mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Pendapatan yang besar tidak berarti perusahaan itu mengalami profit (keuntungan) yang besar pula, oleh karena itu perlu dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan untuk dapat mengetahui nilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Seorang pelaku bisnis harus paham betul mengenai rasio keuangan dalam menjalankan bisnis agar dapat mengetahui kondisi juga kesuksesan sebuah perusahaan serta dijadikan tumpuan dalam mengambil keputusan (Roosdiana, 2021).

Rasio-rasio yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ialah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Suatu perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan yang baik apabila mempunyai 4 parameter yang didapati melalui laporan keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas juga rasio aktivitas (Roosdiana, 2021). Rasio likuiditas mengukur kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio solvabilitas untuk menilai kapabilitas perusahaan untuk memenuhi hutang apabila perusahaan ditutup. Rasio aktivitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola atau memanfaatkan dana. Serta rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan saat menghasilkan keuntungan (Syam, 2018).

Dengan adanya fenomena pandemi covid-19 ini beberapa perusahaan melakukan pengurangan terhadap jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK kepada karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit, untuk mempertahankan usahanya dan tentu untuk mengurangi kerugian akibat pandemi covid-19

banyak perusahaan juga mengambil langkah-langkah ekstrem tersebut (Sihombing, 2022). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti rasio kinerja keuangan perusahaan otomotif dan komponen.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio likuiditas yang diukur dengan rasio Current Ratio (CR) pada Perusahaan Otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER) pada Perusahaan Otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio aktivitas yang diukur dengan rasio Total Assets Turnover (TATO) pada Perusahaan Otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19.
4. Untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Fahmi (2018:2) Manajemen Keuangan ialah kombinasi dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji juga menganalisis mengenai bagaimana manajer keuangan dalam memakai seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana serta membagi dana dengan tujuan mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan para pemegang sahamnya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan cerminan jenjang perolehan implementasi yang dihasilkan pada kebijakan perusahaan yang sudah dilaksanakan dalam usaha perusahaan untuk mencapai tujuan, khususnya dalam aspek keuangan perusahaan dengan meninjau kaitan antara pendapatan dan beban yang sudah disediakan dalam laporan keuangan (Paleni, 2015).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017:6), analisis laporan keuangan ialah suatu prosedur dengan maksud untuk mendukung analisis dan menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, output operasi perusahaan masa lalu dan masa yang akan datang.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017:104) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan.

Current Ratio

Menurut Harahap (2014:297) *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dipakai untuk mengukur hutang dan ekuitas dengan cara membandingkan semua hutang, didalamnya hutang lancar dengan semua ekuitas (Kasmir, 2017:156).

Total Assets Turn Over

Menurut Syamsudin (2011:62) *Total Assets Turn Over* merupakan perputaran aset perusahaan yang dapat dilihat melalui volume penjualan.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2017:235) *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba. Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi, sehingga variabel ini dijadikan sebagai faktor penting yang harus dipertimbangkan.

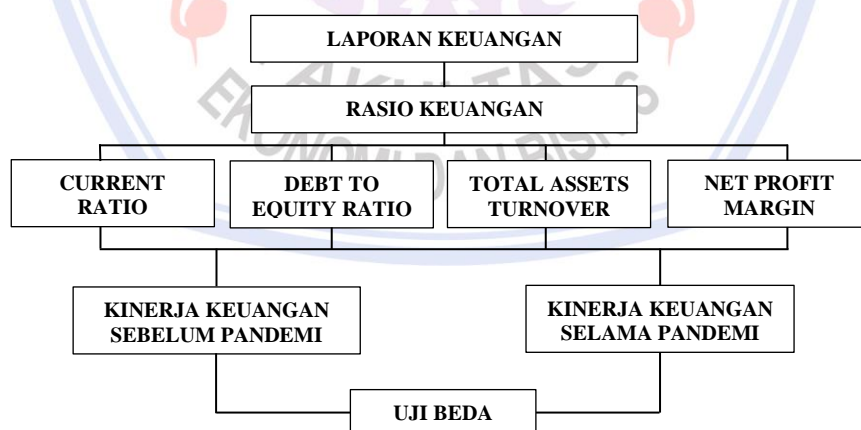
Penelitian Terdahulu

Penelitian Mantiri dan Tulung (2022) dengan judul penelitian Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi covid-19. Teknik analisis yang digunakan *Paired Sample T test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada variabel: debt to equity ratio, return on equity, net profit margin, dan earning per share. Sedangkan pada variabel current ratio dan total assets turnover (TATO) terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19.

Penelitian Kojongian, Mangantar dan Maramis (2022) dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan pertambangan logam dan mineral sebelum dan saat masa covid-19. Dalam penelitian ini ada 4 rasio keuangan yang digunakan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas. Di mana rasio yang digunakan sebagai variabel pada rasio likuiditas adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, pada rasio solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio*, *On Asset*, dan *Return On Equity*, pada rasio aktivitas *Total Assets Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Inventory Turnover Ratio*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian bahwa terdapat perbedaan sebelum dengan selama covid-19. Selama covid-19 berlangsung kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian Violandani (2021) dengan judul penelitian Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak antara rasio keuangan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 pada perusahaan terbuka yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode Agustus 2020-Januari 2021. Rasio keuangan yang digunakan adalah *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on equity*. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan antara *total assets turnover* dan *return on equity* sebelum adanya pandemi dengan selama adanya pandemi. Serta tidak terdapat perbedaan pada variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio* antara sebelum adanya pandemi dengan selama adanya pandemi.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teoritik, 2022

Hipotesis

H₁ = Diduga adanya perbedaan signifikan pada rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19

H₂ = Diduga adanya perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19

H₃ = Diduga adanya perbedaan signifikan pada rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19

H₄ = Diduga adanya perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di BEI sebelum dan selama pandemi covid-19

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:49) penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan (CR, DER, TATO dan NPM) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020 selama pandemi Covid-19.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah 13 Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2015:223). Kriteria yang digunakan untuk memperoleh sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode 2019 dan 2020
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Net Profit Margin*

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan adalah sebagai berikut:

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	PT. Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT. Multiestrada Arah Sarana Tbk
11	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022)

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk numerik atau angka dan dapat dihitung. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung seperti melalui orang lain atau dokumen. Sehingga data penelitian ini diperoleh dari masing-masing laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020 saat pandemi Covid-19 yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Paired Sample T test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Kedua uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Menurut Santoso (2021) sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Statistik

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR SEBELUM COVID-19	12	.60	13.04	3.0475	3.53596
CR SELAMA COVID-19	12	.66	9.05	2.9633	2.60383
DER SEBELUM COVID-19	12	.07	3.75	1.0475	1.05978
DER SELAMA COVID-19	12	.09	2.81	.9633	.89359
TATO SEBELUM COVID-19	12	.21	1.27	.7575	.32861
TATO SELAMA COVID-19	12	.18	.96	.6100	.24510
NPM SEBELUM COVID-19	12	-.13	.34	.0550	.11533
NPM SELAMA COVID-19	12	-.42	.17	-.0083	.14996
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data Hasil Olahan (2022)

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji statistik menunjukkan nilai rata-rata pada variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan saat adanya pandemi covid-19 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebelum adanya pandemi covid-19.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranked Test Current Ratio

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR 2019 - CR 2020	Negative Ranks	5 ^a	6.70	33.50
	Positive Ranks	7 ^b	6.36	44.50
	Ties	0 ^c		
	Total	12		

Test Statistic^a

CR SELAMA COVID-19 – CR
SEBELUM COVID-19

Z	-.432 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.666

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 uji Wilcoxon Signed Rank Test rasio CR, menunjukkan bahwa nilai signifikan CR sebesar $0.666 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CR sebelum adanya pandemi Covid-19 dengan CR pada saat mengalami Covid-19.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T test Debt to Equity Ratio

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	DER 2019	1.0475	12	1.05978	.30593
	DER 2020	.9633	12	.89359	.25796

Paired-Sample Test

		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	DER 2019 - DER 2020	.08417	.38306	.11058	-.15922	.32755	.761	.463

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Paired Sample T test* rasio DER menunjukkan nilai signifikan DER sebesar $0.463 > 0.05$. yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum pandemi Covid-19 dengan DER selama pandemi Covid-19.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T test TATO

		Paired Samples Statistics							
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	TATO 2019	.7575	12	.32861	.09486				
	TATO 2020	.6100	12	.24510	.07075				
Paired-Sample Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TATO 2019 - TATO 2020	.14750	.10217	.02949	.08258	.21242	5.001	11	.000

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil uji *Paired Sample T test* rasio TATO menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio TATO sebelum pandemi Covid-19 dengan TATO selama pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sample T test NPM

		Paired Samples Statistics							
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	NPM 2019	.0550	12	.11533	.03329				
	NPM 2020	-.0083	12	.14996	.04329				
		Paired-Sample Test							
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	NPM 2019 - NPM 2020	.06333	.12010	.03467	-.01298	.13964	1.827	11	.095

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 hasil uji *Paired Sample T test* rasio NPM menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.095 > 0.05$. Yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM sebelum pandemi Covid-19 dengan NPM selama pandemi Covid-19.

Tabel 7. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test NPM

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPM SELAMA COVID-19 - NPM SEBELUM COVID-19	Negative Ranks	8 ^a	5.69	45.50
	Positive Ranks	2 ^b	4.75	9.50
	Ties	2 ^c		
	Total	12		
		Test Statistics ^a		
		NPM SELAMA COVID-19 - NPM SEBELUM COVID-19		
Z		-1.837 ^b		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066		

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 uji Wilcoxon Signed Rank Test rasio NPM, menunjukkan bahwa nilai signifikan NPM sebesar $0.066 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM sebelum adanya pandemi Covid-19 dengan NPM pada saat mengalami Covid-19.

Pembahasan

Perbandingan Kinerja Keuangan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Hasil pengujian rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai jumlah nilai signifikansi $0,666 > 0,05$. Hal ini ditunjukkan pada tabel 2 bahwa nilai rata-rata CR sebelum pandemi sebesar 3,0475 kali sedangkan selama pandemi rata-rata CR 2,9633 kali, terdapat penurunan pada nilai rata-ratanya namun tidak jauh berbeda dan dapat dikatakan bahwa aktiva lancar perusahaan masih dalam keadaan baik untuk membiayai hutang lancarnya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Violandani (2021) dan Roosdiana (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio lancar baik sebelum pandemi maupun selama pandemi, namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Mantiri (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio lancar baik sebelum dan selama Covid-19.

Perbandingan Kinerja Keuangan *Debt to Equity Ratio*

Hasil pengujian rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan dengan jumlah nilai signifikansi $0,463 > 0,05$. Ditunjukkan pada tabel 2 bahwa nilai rata-rata DER sebelum pandemi sebesar 1,0475 sedangkan selama pandemi rata-rata DER 0,9633, terdapat penurunan namun hal berarti pandemi tidak berpengaruh besar terhadap perusahaan otomotif di BEI dimana selama pandemi pengelolaan hutang perusahaan tidak jauh berbeda dengan sebelum pandemi. Semakin rendah nilai DER, maka semakin baik keadaan perusahaan artinya perusahaan memiliki kapasitas yang tinggi untuk menjamin hutangnya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Suryani (2020) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Debt to Equity Ratio*, namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Derek (2017) dimana terdapat perbedaan kinerja keuangan pada *Debt to Equity Ratio*.

Perbandingan Kinerja Keuangan *Total Assets Turn Over*

Hasil pengujian rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turn Over* pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19 dengan jumlah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada tabel 2 terlihat bahwa terjadi penurunan pada nilai rata-rata TATO dimana sebelum pandemi sebesar 0,7575 sedangkan selama pandemi sebesar 0,6100. Semakin rendah *Total Assets Turn Over*, maka semakin tidak baik keadaan perusahaan karena total aset perusahaan berkapasitas lebih yang berarti kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola asetnya selama adanya pandemi covid-19 dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Kojongian (2022) dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Assets Turn Over* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI, namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya dari Daryanto (2021) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Total Assets Turn Over* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Perbandingan Kinerja Keuangan *Net Profit Margin*

Hasil pengujian rasio aktivitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan jumlah nilai signifikansi uji *paired sample t-test* $0,95 > 0,05$ dan uji *Wilcoxon signed rank test* $0,066 > 0,05$. Pada tabel 2 terlihat bahwa terjadi penurunan pada nilai rata-rata NPM dimana sebelum pandemi sebesar 0,0550 kali sedangkan selama pandemi sebesar -0,0083. Sehingga pandemi tidak berpengaruh besar pada perusahaan otomotif di BEI. Walau kurang maksimalnya perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi perusahaan masih dapat mempertahankan pendapatannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Pratama (2021) dimana tidak terdapat perbedaan signifikan nilai Net Profit Margin pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada perusahaan yang menunjukkan bahwa penjualan pada adanya covid-19 berjalan dengan baik dan penurunan laba bersih perusahaan tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun sebelum, namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Indrawan (2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan otomotif di bursa efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.
2. Hasil pengujian rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.
3. Hasil pengujian rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turn Over* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.
4. Hasil pengujian rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Saran

Dari hasil yang telah diteliti dapat terdapat saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut dengan pemahaman yang lebih luas yang berkaitan dengan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi juga untuk rasio keuangan yang digunakan sebaiknya ditambah atau menggunakan rasio keuangan yang lain sebagai variabel penelitiannya agar dapat memperluas pengetahuan dari penelitian sebelumnya.
2. Bagi perusahaan perlu melakukan inovasi dan lebih memberi perhatian pada strategi penjualan dengan lebih matang agar menghasilkan keuntungan yang lebih baik di masa mendatang terutama dikeadaan sulit seperti saat pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Derek, Z. E., Parengkuan, T., dan Baramuli, D. N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1738–1746. ISSN 2303-1174.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16390>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke 10. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Otomotif. Edisi 1. <https://kemenperin.go.id/>
- Kojongian, M.P., Mangantar, M., dan Maramis, J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum (2019) dan Saat Masa Pandemi Covid-19 (2020) Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39559>
- Mantiri, K dan Tulung, J. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*. Vol.10, No.1, hal 907-916.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/38487/35108>
- Pranita, E. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari.
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari?page=all>
- Paleni, H. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pada PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Libuklinggau. *Jurnal Akutanika*, 1 (2):92-104.
https://www.academia.edu/28251785/ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_PADA_PDAM_TIRTA_BUKIT_SULAP_KOTA_LUBUKLINGGAU_HERMAN_PALENI

- Pasaribu, A. (2021). Menperin: Industri Otomotif masih berkontribusi besar terhadap PDB. Retrieved from Antaranews.com: <https://otomotif.antaranews.com/berita/2007173/menperin-industri-otomotif-%20masih-berkontribusi-besar-terhadap-pdb>
- Pratama, S. (2018). *Measuring Financial Performance of PT. Pos Indonesia During the E-commerce Booming. Intenational Journal of Business Studies*, 1(1):32-40. <http://ijbs.ipmi.ac.id/index.php/ijbs/article/view/12>
- Rohmah, S. N., dan Syari, F. 2020. Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19? 'ADALAH; *Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15448>
- Roosdiana. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1026>
- Suryani, S., dan Nasri, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Commerce. *Jurnal Muhammaduyah Manajemen Bisnis*. Vol.1, No.2. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/viewFile/7176/4491>
- Syam, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4915Full_Text.pdf?msckid=72b0e52ca5d911ec88ce4dff5e752bd0
- Syamsuddin, L. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Violandani, D.S (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). Vol 9, No. 2. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7248L>